

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K., Yuliadhi, K.A., dan Widaningsih, D. 2018. *Pengaruh Populasi Kutu Daun pada Tanaman Cabai Besar (Capsicum Annuum L.) terhadap Hasil Panen*. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika. 7(10) : 113-121.
- Aryanti, N.A. 2012 *Mekanisme Infeksi Virus Kuning Cabai (Pepper Yellow Leaf Curl Virus) dan Pengaruhnya Terhadap Proses Fisiologi Tanaman Cabai*. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Matematik dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Yogyakarta.
- Aziz, A.A., dan Chusnah, M. 2021. *Penerapan Kombinasi Pupuk Kimia (Urea, Phonsaka, ZA) dan Pupuk Organik Ecofert terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi (Oryza sativa) Varietas IF16*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah : Jombang.
- Bernardinus, T., dan Wiryanta, T. 2002. *Bertanam Cabai pada Musim Hujan*. AgroMedia Pustaka : Jakarta.
- Bi, J.L., Ballmer, G.R., Hendrix, D.L., Henneberry, T.J., dan Toscano, N.C. 2003. *Effect of cotton nitrogen fertilization on Bemisia argentifolii populations and honeydew production*. J. Entomologia of Experimentalis et Applicata. 9(1) : 25-36.
- Fadhila, C., Lal, A., Vo, T.T.B., Hidayat, S.H., Lee, J., Kil, E.J., dan Lee, Sukchan. 2020. *The threat of seed-transmissible pepper yellow leaf curl Indonesia virus in chili pepper*. Microbial Pathogenesis. 104-132.
- Fahmi, A., Syamsuddin., Utami, S.N.H., dan Radjagukguk, B. 2010. *Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (Zea Mays L.) pada Tanah Regosol dan Latosol*. Berita Biologi. 10(3) : 297-304.
- Fatima, I., Fatima, A., Shah, M.A., Farooq, M.A., Ahmad, I.A., Ejaz, I., Adjibolosoo, D., Laila. U., Rasheed, M.A., Shahid, A.I., Thariq, A., dan Hani, U. 2023. *Individual and synergistic effects of different fertilizers and gibberellin on growth and morphology of chili seedlings*. Acta Ecologica Sinica.
- Firdaus, R., Juanda, R.B., dan Iswahyudi. 2021. *Pengaruh Varietas dan Dosis Pupuk NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah Hibrida*. Seminar Nasional Fakultas Pertanian universitas Samudra Ke-VI.
- Handayani, S.U., Mujiarto, I., Siswanto, A.P., Ariwibowo, D., Atmanto, I.S., dan Mustikaningrum, M. 2022. *Drying kinetics of chilli under sun and microwave drying*. Materials Today: Proceedings. 153-158.
- Hasibuan, B. E. 2006. *Pupuk Dan Pemupukan*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Hidayat, P., Ludji, R., dan Maryana, N. 2020. *Kemampuan reproduksi dan riwayat hidup kutukebul Bemisia tabaci (Gennadius) dengan dan tanpa kopulasi pada tanaman cabai merah dan tomat*. Jurnal Entomologi Indonesia. 17(3) : 156 – 162.

- Kustanto, H. 2022. *Testing of Superiority and Resistance of Cayenne Pepper of Blaze 12 Variety to Pepper Yellow Leaf Curl Disease*. Cropsaver: Journal of Plant Protection. 5(2): 91 – 97.
- Mansyur, N.I., Pudjiwati, E.H., dan Murtilaksono, A. 2019. *Pupuk dan Pemupukan*. Syiah Kuala University Press : Aceh.
- Mudmainah, S., dan Purwanto. 2010. *Deteksi Begomovirus pada Tanaman Cabai Merah dengan I-ELISA Test Dan Teknik PCR*. Jurnal Agroland. 17(2) : 101 – 107.
- Mursiana., Aidawati, N., dan Adriani, D. E. 2021. *Kemampuan Pseudomonas Kelompok Fluorescens dalam Meningkatkan Ketahanan Terhadap Infeksi Virus Keriting Kuning Serta Memacu Pertumbuhan Tanaman Cabai Besar*. EnviroScientea. 17(3) : 47-60.
- Pacumbaba, R. P., Brown, G. F., and Pacumbaba, R. O. 1997. *Effect of fertilizers and rates of application on incidence of soybean diseases in Northern Alabama*. Plant Disease. 81:1459-1460.
- Pracaya. 2008. *Hama & Penyakit Tanaman*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Priwiratama, H., Hidayat, S.H., dan Widodo. 2012. *Pengaruh Empat Galur Bakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman dan Waktu Inokulasi Virus terhadap Keparahapan Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai*. Jurnal Fitopatologi Indonesia. 8(1) : 1-8.
- Putri, R.A., Sulandari, S., dan Arwiyanto, T. 2015. *Keefektifan Bakteri Rizosfer Streptomyces sp. untuk Menekan Pepper yellow leaf curl virus Pada Tanaman Cabai Besar di Lapangan*. Jurnal Fitopatologi. 14(5) : 183 – 188.
- Redaksi Trubus. 2018. *"Majalah Trubus Edisi Oktober 2018"*. Trubus. Jakarta. Hlm. 118.
- Rusli, E.S., Hidayat, S.H., Suseno, R., dan Tjahjono, B. 1999. *Virus Gemini pada Cabai: Variasi Gejala dan Studi cara Penularan*. Buletin HPT. 11(1) : 26 – 31.
- Santoso, T.K., Hidayati, S.H., Duriat, A.S., Herman, M., dan Sudarsono. 2008. *Identity and Sequence Diversity of Begomovirus Associated with Yellow Leaf Curl Disease of Tomato in Indonesia*. Journal Microbiology Indonesia. 2(1) : 1-7.
- Sari, D. N, Kurniasih, S dan Rostikawati, R.T. 2012. *Pengaruh pemberian mikroorganisme lokal (MOL) bonggol pisang nangka terhadap produksi rosella (Hibiscus sabdariffa)*. Program Studi Pendidikan Biologi. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan Bogor.
- Sarwar, M., Patra, J.K., Ali, A., Maqbool, M., dan Arshad, M.I. 2019. *Effect of compost and NPK fertilizer on improving biochemical and antioxidant properties of Moringa oleifera*. South African Journal of Botany. 62-66.
- Setiawati, W., Gunaeni, N., Subhan., dan Muharam, A. 2011. *Pengaruh Pemupukan dan Tumpangsari antara Tomat dan Kubis terhadap Populasi Bemisia tabaci dan Insiden Penyakit Virus Kuning pada Tanaman Tomat*. J. Hort. 21(2) : 135-144.

- Singarimbun, M.A., Pinem, M.I., Oemry, S. 2017. *Hubungan antara Populasi Kutu Kebul (Bemisia tabaci Genn.) dan Kejadian Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai (Capsicum annum L.)*. Jurnal Agroteknologi. 5(4) : 847 – 854.
- Sudarsono, S., Melina, M., and Nasruddin, A. 2023. *The primary inoculum sources in the epidemiology of pepper yellow leaf curl indonesia virus on chili plants*. Pakistan Journal Phytopathology. 35(1): 93-101.
- Sulandari, S., Suseno, R., Hidayat, S.H., Harjosudarmo, J., dan Sosromarsono, S. 2006. *Deteksi dan Kajian Kisaran Inang Virus Penyebab Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai*. Di dalam : Prosiding Seminar Ilmiah dan Kongres Nasional PFI ke XVI : Bogor, 22 – 24 Agu 2001. 13(1) : 1 - 6.
- Suwardi., Rozaq, F.M., Syaban, R.A., dan Ali, F.Y. 2010. *Response of seed production of peanut (Arachis hypogaea L.) on different dosages of compound NPK fertilizer and rice straw mulch*. 5th International Conference on Food and Agriculture.
- Syarief, S. 1989. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Pustaka Buana. Bandung.
- Syukur, M., Yuniarti, R., dan Dermawan, R. 2016. *Budidaya Cabai Panen Setiap Hari*. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Trisno, J., Hidayati, S.H., Habazar, T., dan Manti, I. 2010. *Identifikasi Molekuler Begomovirus Penyebab Penyakit KuningKeriting pada Tanaman Cabai (Capsicum annum L.) di Sumatera Barat*. Jurnal Natur Indonesia. 13(1) : 41-46.
- Vebriansyah, R. 2017. *Tingkatkan Produktifitas Cabai*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Warisno., dan Dahana, K. 2018. *Peluan Usaha & Budi Daya Cabai*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Wilisiani, F., Tomiyama, A., Katoh, H., Hartono, S., Neriya, Y., Nishigawa, H., dan Natsuaki, T. 2019. *Development of a LAMP assay with a portable device for real-time detection of begomoviruses under field conditions*. Journal of Virological Methods. 71-76.
- Yuliartini, M.S., Sudewa, K.A., Kartini, L., dan Praing E.R. 2018. *Peningkatan Hasil Tanaman Okra Dengan Pemberian Pupuk Kompos dan NPK*. Gema Agro. 23(1) : 11 – 17.

LAMPIRAN

Lampiran Tabel 1. Olah Data Tinggi Tanaman Cabai pada 4 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	45435.753	1	45435.753	570.995	.002
	Error	159.146	2	79.573 ^a		
kelompok	Hypothesis	159.146	2	79.573	1.925	.342
	Error	82.688	2	41.344 ^b		
varietas	Hypothesis	1272.398	1	1272.398	30.776	.031
	Error	82.688	2	41.344 ^b		
varietas * kelompok	Hypothesis	82.688	2	41.344	7.160	.009
	Error	69.292	12	5.774 ^c		
pupuk	Hypothesis	90.070	3	30.023	5.199	.016
	Error	69.292	12	5.774 ^c		
varietas * pupuk	Hypothesis	100.841	3	33.614	5.821	.011
	Error	69.292	12	5.774 ^c		

a. MS(kelompok)

b. MS(varietas * kelompok)

c. MS(Error)

hasil				
	pupuk	N	Subset	
			1	2
Duncan ^{a,b}	P1	6	41.3750	
	P3	6	41.7917	
	P4	6		45.2500
	P2	6		45.6250
	Sig.		.769	.792

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 5.774.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 2. Olah Data Tinggi Tanaman Cabai pada 5 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	71177.042	1	71177.042	2972.160	.000
	Error	47.896	2	23.948 ^a		
kelompok	Hypothesis	47.896	2	23.948	1.186	.458
	Error	40.396	2	20.198 ^b		
varietas	Hypothesis	1576.260	1	1576.260	78.041	.013
	Error	40.396	2	20.198 ^b		
varietas * kelompok	Hypothesis	40.396	2	20.198	1.115	.360
	Error	217.458	12	18.122 ^c		
pupuk	Hypothesis	97.646	3	32.549	1.796	.201
	Error	217.458	12	18.122 ^c		
varietas * pupuk	Hypothesis	84.802	3	28.267	1.560	.250
	Error	217.458	12	18.122 ^c		

a. MS(kelompok)

b. MS(varietas * kelompok)

c. MS(Error)

hasil			
	pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	P1	6	52.0000
	P3	6	53.1667
	P4	6	55.4583
	P2	6	57.2083
	Sig.		.072

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 18.122.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 3. Olah Data Tinggi Tanaman Cabai pada 6 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	99620.378	1	99620.378	438.233	.002
	Error	454.646	2	227.323 ^a		
kelompok	Hypothesis	454.646	2	227.323	1.228	.449
	Error	370.188	2	185.094 ^b		
varietas	Hypothesis	1229.086	1	1229.086	6.640	.123
	Error	370.188	2	185.094 ^b		
varietas * kelompok	Hypothesis	370.188	2	185.094	3.790	.053
	Error	586.083	12	48.840 ^c		
pupuk	Hypothesis	111.779	3	37.260	.763	.536
	Error	586.083	12	48.840 ^c		
varietas * pupuk	Hypothesis	61.279	3	20.426	.418	.743
	Error	586.083	12	48.840 ^c		

a. MS(kelompok)

b. MS(varietas * kelompok)

c. MS(Error)

hasil

	pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	P1	6	62.2917
	P3	6	62.9583
	P4	6	64.5833
	P2	6	67.8750
	Sig.		.224

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 48.840.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 4. Olah Data Tinggi Tanaman Cabai pada 7 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	133802.667	1	133802.667	1098.901	.001
	Error	243.521	2	121.760 ^a		
kelompok	Hypothesis	243.521	2	121.760	2.797	.263
	Error	87.063	2	43.531 ^b		
varietas	Hypothesis	2137.594	1	2137.594	49.105	.020
	Error	87.063	2	43.531 ^b		
varietas * kelompok	Hypothesis	87.063	2	43.531	1.904	.191
	Error	274.375	12	22.865 ^c		
pupuk	Hypothesis	460.979	3	153.660	6.720	.007
	Error	274.375	12	22.865 ^c		
varietas * pupuk	Hypothesis	260.177	3	86.726	3.793	.040
	Error	274.375	12	22.865 ^c		

a. MS(kelompok)

b. MS(varietas * kelompok)

c. MS(Error)

hasil				
	pupuk	N	Subset	
			1	2
Duncan ^{a,b}	P3	6	69.2500	
	P1	6	71.4583	
	P2	6		78.9583
	P4	6		79.0000
	Sig.		.439	.988

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 22.865.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 5. Olah Data Tinggi Tanaman Cabai pada 8 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	166708.336	1	166708.336	2791.558	.000
	Error	119.438	2	59.719 ^a		
kelompok	Hypothesis	119.438	2	59.719	.775	.563
	Error	154.021	2	77.010 ^b		
varietas	Hypothesis	1912.628	1	1912.628	24.836	.038
	Error	154.021	2	77.010 ^b		
varietas * kelompok	Hypothesis	154.021	2	77.010	1.612	.240
	Error	573.167	12	47.764 ^c		
pupuk	Hypothesis	174.091	3	58.030	1.215	.347
	Error	573.167	12	47.764 ^c		
varietas * pupuk	Hypothesis	417.133	3	139.044	2.911	.078
	Error	573.167	12	47.764 ^c		

a. MS(kelompok)

b. MS(varietas * kelompok)

c. MS(Error)

hasil			
	pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	P3	6	80.2500
	P1	6	81.0833
	P2	6	86.0000
	P4	6	86.0417
	Sig.		.203

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 47.764.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 6. Olah Data Tinggi Tanaman Cabai pada 9 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	200522.461	1	200522.461	1437.840	.001
	Error	278.922	2	139.461 ^a		
kelompok	Hypothesis	278.922	2	139.461	1.133	.469
	Error	246.130	2	123.065 ^b		
varietas	Hypothesis	1894.815	1	1894.815	15.397	.059
	Error	246.130	2	123.065 ^b		
varietas * kelompok	Hypothesis	246.130	2	123.065	3.668	.057
	Error	402.615	12	33.551 ^c		
pupuk	Hypothesis	287.904	3	95.968	2.860	.081
	Error	402.615	12	33.551 ^c		
varietas * pupuk	Hypothesis	176.091	3	58.697	1.749	.210
	Error	402.615	12	33.551 ^c		

a. MS(kelompok)

b. MS(varietas * kelompok)

c. MS(Error)

hasil				
	pupuk	N	Subset	
			1	2
Duncan ^{a,b}	P1	6	87.5417	
	P3	6	88.6250	88.6250
	P2	6	93.4583	93.4583
	P4	6		96.0000
	Sig.		.117	.057

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 33.551.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 7. Olaha Data Tinggi Tanaman Cabai pada 10 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	204057.042	1	204057.042	3399.918	.000
	Error	120.036	2	60.018 ^a		
kelompok	Hypothesis	120.036	2	60.018	.504	.665
	Error	238.234	2	119.117 ^b		
varietas	Hypothesis	1536.000	1	1536.000	12.895	.070
	Error	238.234	2	119.117 ^b		
varietas * kelompok	Hypothesis	238.234	2	119.117	3.099	.082
	Error	461.271	12	38.439 ^c		
pupuk	Hypothesis	355.854	3	118.618	3.086	.068
	Error	461.271	12	38.439 ^c		
varietas * pupuk	Hypothesis	166.813	3	55.604	1.447	.278
	Error	461.271	12	38.439 ^c		

a. MS(kelompok)

b. MS(varietas * kelompok)

c. MS(Error)

hasil			
	pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	P3	6	87.8750
	P1	6	88.8750
	P2	6	95.9167
	P4	6	96.1667
	Sig.		.052

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 38.439.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lapiran Tabel 8. Olah Data Tinggi Tanaman Cabai pada 11 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: hasil

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	210328.565	1	210328.565	2930.664	.000
	Error	143.536	2	71.768 ^a		
kelompok	Hypothesis	143.536	2	71.768	.784	.560
	Error	182.974	2	91.487 ^b		
varietas	Hypothesis	1738.253	1	1738.253	19.000	.049
	Error	182.974	2	91.487 ^b		
varietas * kelompok	Hypothesis	182.974	2	91.487	2.249	.148
	Error	488.240	12	40.687 ^c		
pupuk	Hypothesis	299.695	3	99.898	2.455	.113
	Error	488.240	12	40.687 ^c		
varietas * pupuk	Hypothesis	233.049	3	77.683	1.909	.182
	Error	488.240	12	40.687 ^c		

a. MS(kelompok)

b. MS(varietas * kelompok)

c. MS(Error)

hasil			
	pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	P3	6	89.5000
	P1	6	90.7500
	P2	6	96.6250
	P4	6	97.5833
	Sig.		.064

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 40.687.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 9. Uji T Tinggi Tanaman pada Dua Varietas Berbeda

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	2.999	.158	-4.588	4	.010	-14.56250	3.17433	-23.37586	-5.74914
	Equal variances not assumed			-4.588	2.350	.032	-14.56250	3.17433	-26.44680	-2.67820

Lampiran Tabel 10. Uji T Tinggi Tanaman pada Dua Varietas Berbeda

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	3.032	.157	-8.451	4	.001	-16.20833	1.91802	-21.53362	-10.88304
	Equal variances not assumed			-8.451	2.496	.007	-16.20833	1.91802	-23.07164	-9.34503

Lampiran Tabel 11. Uji T Tinggi Tanaman pada Dua Varietas Berbeda

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.416	.554	-2.442	4	.071	-14.31667	5.86253	-30.59367	1.96034
	Equal variances not assumed			-2.442	3.660	.077	-14.31667	5.86253	-31.20759	2.57426

Lampiran Tabel 12. Uji T Tinggi Tanaman pada Dua Varietas Berbeda

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	2.020	.228	-7.189	4	.002	-20.06167	2.79065	-27.80975	-12.31359
	Equal variances not assumed			-7.189	2.743	.007	-20.06167	2.79065	-29.43155	-10.69178

Lampiran Tabel 13. Uji T Tinggi Tanaman pada Dua Varietas Berbeda

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.694	.452	-5.290	4	.006	-17.85500	3.37526	-27.22622	-8.48378
	Equal variances not assumed			-5.290	3.648	.008	-17.85500	3.37526	-27.59370	-8.11630

Lampiran Tabel 14. Uji T Tinggi Tanaman pada Dua Varietas Berbeda

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
HASIL	Equal variances assumed	.428	.549	-3.799	4	.019	-17.76917	4.67758	-30.75621 -4.78213
	Equal variances not assumed			-3.799	3.362	.026	-17.76917	4.67758	-31.78746 -3.75087

Lampiran Tabel 15. Uji T Tinggi Tanaman pada Dua Varietas Berbeda

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
HASIL	Equal variances assumed	2.481	.190	-4.141	4	.014	-16.00167	3.86405	-26.73000 -5.27334
	Equal variances not assumed			-4.141	2.996	.026	-16.00167	3.86405	-28.30791 -3.69542

Lampiran Tabel 16. Uji T Tinggi Tanaman pada Dua Varietas Berbeda

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
HASIL	Equal variances assumed	6.943	.058	-4.615	4	.010	-17.02000	3.68837	-27.26055 -6.77945
	Equal variances not assumed			-4.615	2.312	.033	-17.02000	3.68837	-31.00295 -3.03705

Lampiran Tabel 17. Olah Data Insidensi PepYLCIV pada 7 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Insidensi

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	1.042	1	1.042	1.000	.423
	Error	2.083	2	1.042 ^a		
Kelompok	Hypothesis	2.083	2	1.042	1.000	.500
	Error	2.083	2	1.042 ^b		
Varietas	Hypothesis	1.042	1	1.042	1.000	.423
	Error	2.083	2	1.042 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	2.083	2	1.042	1.000	.397
	Error	12.500	12	1.042 ^c		
Pupuk	Hypothesis	3.125	3	1.042	1.000	.426
	Error	12.500	12	1.042 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	3.125	3	1.042	1.000	.426
	Error	12.500	12	1.042 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

Insidensi			
	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	Pupuk 150 kg	6	.0000
	Pupuk 200 kg	6	.0000
	Pupuk 300 kg	6	.0000
	Pupuk 0 kg	6	.8333
	Sig.		.214

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1.042.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 18. Olah Data Insidensi PepYLCIV pada 8 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Insidensi

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	18.375	1	18.375	12.250	.073
	Error	3.000	2	1.500 ^a		
Kelompok	Hypothesis	3.000	2	1.500	2.250	.308
	Error	1.333	2	.667 ^b		
Varietas	Hypothesis	5.042	1	5.042	7.562	.111
	Error	1.333	2	.667 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	1.333	2	.667	.115	.892
	Error	69.667	12	5.806 ^c		
Pupuk	Hypothesis	8.458	3	2.819	.486	.699
	Error	69.667	12	5.806 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	5.125	3	1.708	.294	.829
	Error	69.667	12	5.806 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

Insidensi			
	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	Pupuk 150 kg	6	.0000

Pupuk 200 kg	6	.8333
Pupuk 300 kg	6	1.0000
Pupuk 0 kg	6	1.6667
Sig.		.288

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 5.806.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 19. Olah Data Insidensi PepYLCIV pada 9 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Insidensi

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	30.375	1	30.375	5.062	.153
	Error	12.000	2	6.000 ^a		
Kelompok	Hypothesis	12.000	2	6.000	36.000	.027
	Error	.333	2	.167 ^b		
Varietas	Hypothesis	12.042	1	12.042	72.250	.014
	Error	.333	2	.167 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	.333	2	.167	.015	.985
	Error	133.667	12	11.139 ^c		
Pupuk	Hypothesis	14.458	3	4.819	.433	.733
	Error	133.667	12	11.139 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	16.125	3	5.375	.483	.701
	Error	133.667	12	11.139 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

Insidensi

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	Pupuk 150 kg	6	.0000
	Pupuk 200 kg	6	.8333
	Pupuk 0 kg	6	1.6667
	Pupuk 300 kg	6	2.0000
	Sig.		.355

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 11.139.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 20. Olah Data Insidensi PepYLCIV pada 10 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Insidensi

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	30.375	1	30.375	5.062	.153
	12.000	2	6.000 ^a		
Kelompok	12.000	2	6.000	36.000	.027
	.333	2	.167 ^b		
Varietas	12.042	1	12.042	72.250	.014
	.333	2	.167 ^b		
Varietas * Kelompok	.333	2	.167	.015	.985
	133.667	12	11.139 ^c		
Pupuk	14.458	3	4.819	.433	.733
	133.667	12	11.139 ^c		
Varietas * Pupuk	16.125	3	5.375	.483	.701
	133.667	12	11.139 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

Insidensi

	Pupuk	N	Subset
			1
	Pupuk 150 kg	6	.0000
	Pupuk 200 kg	6	.8333
Duncan ^{a,b}	Pupuk 0 kg	6	1.6667
	Pupuk 300 kg	6	2.0000
	Sig.		.355

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 11.139.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 21. Olah Data Insidensi PepYLCIV pada 11 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Insidensi

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	45.375	1	45.375	3.361	.208
	Error	27.000	2	13.500 ^a		
Kelompok	Hypothesis	27.000	2	13.500	20.250	.047
	Error	1.333	2	.667 ^b		
Varietas	Hypothesis	5.042	1	5.042	7.562	.111
	Error	1.333	2	.667 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	1.333	2	.667	.056	.945
	Error	141.667	12	11.806 ^c		
Pupuk	Hypothesis	15.458	3	5.153	.436	.731
	Error	141.667	12	11.806 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	19.125	3	6.375	.540	.664
	Error	141.667	12	11.806 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

Insidensi

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	Pupuk 150 kg	6	.0000
	Pupuk 0 kg	6	1.6667
	Pupuk 200 kg	6	1.8333
	Pupuk 300 kg	6	2.0000
	Sig.		.368

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 11.806.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 22. Olah Data Insidensi PepYLCIV pada 12 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Insidensi

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	100.042	1	100.042	8.223	.103
	Error	24.333	2	12.167 ^a		
Kelompok	Hypothesis	24.333	2	12.167	3.842	.207
	Error	6.333	2	3.167 ^b		
Varietas	Hypothesis	12.042	1	12.042	3.803	.190
	Error	6.333	2	3.167 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	6.333	2	3.167	.200	.821
	Error	190.000	12	15.833 ^c		
Pupuk	Hypothesis	40.125	3	13.375	.845	.495
	Error	190.000	12	15.833 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	18.125	3	6.042	.382	.768
	Error	190.000	12	15.833 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

Insidensi

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	Pupuk 150 kg	6	.0000
	Pupuk 300 kg	6	2.0000
	Pupuk 0 kg	6	2.6667
	Pupuk 200 kg	6	3.5000
	Sig.		.183

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 15.833.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 23. Olah Data Insidensi PepYLCIV pada 13 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Insidensi

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	121.500	1	121.500	7.535	.111
	Error	32.250	2	16.125 ^a		
Kelompok	Hypothesis	32.250	2	16.125	2.138	.319
	Error	15.083	2	7.542 ^b		
Varietas	Hypothesis	20.167	1	20.167	2.674	.244
	Error	15.083	2	7.542 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	15.083	2	7.542	.476	.632
	Error	190.000	12	15.833 ^c		
Pupuk	Hypothesis	22.833	3	7.611	.481	.702
	Error	190.000	12	15.833 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	14.167	3	4.722	.298	.826
	Error	190.000	12	15.833 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

Insidensi

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	Pupuk 150 kg	6	.8333
	Pupuk 300 kg	6	2.0000
	Pupuk 0 kg	6	2.6667
	Pupuk 200 kg	6	3.5000
	Sig.		.303

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 15.833.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 24. Olah Data Insidensi PepYLCIV pada 14 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Insidensi

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	121.500	1	121.500	7.535	.111
	Error	32.250	2	16.125 ^a		
Kelompok	Hypothesis	32.250	2	16.125	2.138	.319
	Error	15.083	2	7.542 ^b		
Varietas	Hypothesis	20.167	1	20.167	2.674	.244
	Error	15.083	2	7.542 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	15.083	2	7.542	.476	.632
	Error	190.000	12	15.833 ^c		
Pupuk	Hypothesis	22.833	3	7.611	.481	.702
	Error	190.000	12	15.833 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	14.167	3	4.722	.298	.826
	Error	190.000	12	15.833 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

Insidensi

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	Pupuk 150 kg	6	.8333
	Pupuk 300 kg	6	2.0000
	Pupuk 0 kg	6	2.6667
	Pupuk 200 kg	6	3.5000
	Sig.		.303

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 15.833.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 25. Olah Data Keparahan Penyakit PepYLCIV pada 7 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	80.667	1	80.667	1.000	.423
	Error	161.333	2	80.667 ^a		
Kelompok	Hypothesis	161.333	2	80.667	1.000	.500
	Error	161.333	2	80.667 ^b		
Varietas	Hypothesis	80.667	1	80.667	1.000	.423
	Error	161.333	2	80.667 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	161.333	2	80.667	1.000	.397
	Error	968.000	12	80.667 ^c		
Pupuk	Hypothesis	242.000	3	80.667	1.000	.426
	Error	968.000	12	80.667 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	242.000	3	80.667	1.000	.426
	Error	968.000	12	80.667 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

KP

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	PUPUK 150 KG	6	.0000
	PUPUK 200 KG	6	.0000
	PUPUK 300 KG	6	.0000
	PUPUK 0 KG	6	7.3333
	Sig.		.214

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 80.667.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 26. Olah Data Keparahan Penyakit PepYLCIV pada 8 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	2161.253	1	2161.253	5.624	.141
	Error	768.599	2	384.299 ^a		
Kelompok	Hypothesis	768.599	2	384.299	1.072	.483
	Error	717.036	2	358.518 ^b		
Varietas	Hypothesis	553.440	1	553.440	1.544	.340
	Error	717.036	2	358.518 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	717.036	2	358.518	.443	.652
	Error	9715.240	12	809.603 ^c		
Pupuk	Hypothesis	873.341	3	291.114	.360	.783
	Error	9715.240	12	809.603 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	2012.404	3	670.801	.829	.503
	Error	9715.240	12	809.603 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

KP

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	PUPUK 150 KG	6	.0000
	PUPUK 300 KG	6	9.8333
	PUPUK 0 KG	6	11.4583
	PUPUK 200 KG	6	16.6667
	Sig.		.365

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 809.603.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 27. Olah Data Keparahan Penyakit PepYLCIV pada 9 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	2161.253	1	2161.253	5.624	.141
	Error	768.599	2	384.299 ^a		
Kelompok	Hypothesis	768.599	2	384.299	1.072	.483
	Error	717.036	2	358.518 ^b		
Varietas	Hypothesis	553.440	1	553.440	1.544	.340
	Error	717.036	2	358.518 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	717.036	2	358.518	.443	.652
	Error	9715.240	12	809.603 ^c		
Pupuk	Hypothesis	873.341	3	291.114	.360	.783
	Error	9715.240	12	809.603 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	2012.404	3	670.801	.829	.503
	Error	9715.240	12	809.603 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

KP

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	PUPUK 150 KG	6	.0000
	PUPUK 300 KG	6	9.8333
	PUPUK 0 KG	6	11.4583
	PUPUK 200 KG	6	16.6667
	Sig.		.365

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 809.603.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 28. Olah Data Keparahan Penyakit PepYLCIV pada 10 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	2360.167	1	2360.167	6.636	.123
	Error	711.349	2	355.674 ^a		
Kelompok	Hypothesis	711.349	2	355.674	1.106	.475
	Error	643.380	2	321.690 ^b		
Varietas	Hypothesis	656.260	1	656.260	2.040	.289
	Error	643.380	2	321.690 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	643.380	2	321.690	.375	.695
	Error	10301.688	12	858.474 ^c		
Pupuk	Hypothesis	905.500	3	301.833	.352	.789
	Error	10301.688	12	858.474 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	1906.281	3	635.427	.740	.548
	Error	10301.688	12	858.474 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

KP

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	PUPUK 150 KG	6	.0000
	PUPUK 300 KG	6	10.5000
	PUPUK 0 KG	6	12.5000
	PUPUK 200 KG	6	16.6667
	Sig.		.379

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 858.474.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 29. Olah Data Keparahan Penyakit PepYLCIV pada 11 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	3378.440	1	3378.440	7.197	.115
	Error	938.911	2	469.456 ^a		
Kelompok	Hypothesis	938.911	2	469.456	1.012	.497
	Error	927.974	2	463.987 ^b		
Varietas	Hypothesis	501.878	1	501.878	1.082	.408
	Error	927.974	2	463.987 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	927.974	2	463.987	.501	.618
	Error	11115.240	12	926.270 ^c		
Pupuk	Hypothesis	1494.695	3	498.232	.538	.665
	Error	11115.240	12	926.270 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	1116.049	3	372.016	.402	.754
	Error	11115.240	12	926.270 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

KP

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	PUPUK 150 KG	6	.0000
	PUPUK 300 KG	6	10.5000
	PUPUK 0 KG	6	12.5000
	PUPUK 200 KG	6	16.6667
	Sig.		.379

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 858.474.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 30. Olah Data Keparahan Penyakit PepYLCIV pada 12 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	4930.667	1	4930.667	8.657	.099
	Error	1139.068	2	569.534 ^a		
Kelompok	Hypothesis	1139.068	2	569.534	1.061	.485
	Error	1073.443	2	536.721 ^b		
Varietas	Hypothesis	590.042	1	590.042	1.099	.404
	Error	1073.443	2	536.721 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	1073.443	2	536.721	.577	.577
	Error	11169.823	12	930.819 ^c		
Pupuk	Hypothesis	2282.104	3	760.701	.817	.509
	Error	11169.823	12	930.819 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	528.979	3	176.326	.189	.902
	Error	11169.823	12	930.819 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

KP

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	PUPUK 150 KG	6	.0000
	PUPUK 300 KG	6	11.5000
	PUPUK 0 KG	6	19.7917
	PUPUK 200 KG	6	26.0417
	Sig.		.195

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 930.819.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 31. Olah Data Keparahan Penyakit PepYLCIV pada 13 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	7437.760	1	7437.760	5.582	.142
	Error	2665.146	2	1332.573 ^a		
Kelompok	Hypothesis	2665.146	2	1332.573	1.027	.493
	Error	2594.313	2	1297.156 ^b		
Varietas	Hypothesis	21.094	1	21.094	.016	.910
	Error	2594.313	2	1297.156 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	2594.313	2	1297.156	1.168	.344
	Error	13331.042	12	1110.920 ^c		
Pupuk	Hypothesis	4282.781	3	1427.594	1.285	.324
	Error	13331.042	12	1110.920 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	991.115	3	330.372	.297	.827
	Error	13331.042	12	1110.920 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

KP			
	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	PUPUK 150 KG	6	.0000
	PUPUK 300 KG	6	11.5000
	PUPUK 0 KG	6	22.9167
	PUPUK 200 KG	6	36.0000
	Sig.		.108

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1110.920.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

Lampiran Tabel 32. Olah Data Keparahan Penyakit PepYLCIV pada 14 MST

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KP

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	Hypothesis	7437.760	1	7437.760	5.582	.142
	Error	2665.146	2	1332.573 ^a		
Kelompok	Hypothesis	2665.146	2	1332.573	1.027	.493
	Error	2594.313	2	1297.156 ^b		
Varietas	Hypothesis	21.094	1	21.094	.016	.910
	Error	2594.313	2	1297.156 ^b		
Varietas * Kelompok	Hypothesis	2594.313	2	1297.156	1.168	.344
	Error	13331.042	12	1110.920 ^c		
Pupuk	Hypothesis	4282.781	3	1427.594	1.285	.324
	Error	13331.042	12	1110.920 ^c		
Varietas * Pupuk	Hypothesis	991.115	3	330.372	.297	.827
	Error	13331.042	12	1110.920 ^c		

a. MS(Kelompok)

b. MS(Varietas * Kelompok)

c. MS(Error)

KP

	Pupuk	N	Subset
			1
Duncan ^{a,b}	PUPUK 150 KG	6	.0000
	PUPUK 300 KG	6	11.5000
	PUPUK 0 KG	6	22.9167
	PUPUK 200 KG	6	36.0000
	Sig.		.108

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 1110.920.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

b. Alpha = 0.05.

LAMPIRAN GAMBAR



Lampiran Gambar 1. Bibit cabai varietas Baja dan Pilar



Lampiran Gambar 2. Pindah Tanam



Lampiran Gambar 3. Pemupukan



Lampiran Gambar 4. Pengamatan tinggi tanaman, insidensi dan keparahan penyakit PepYLCIV di lapangan



Lampiran Gambar 5. Tanaman cabai yang bergejala PepYLCIV 7 MST



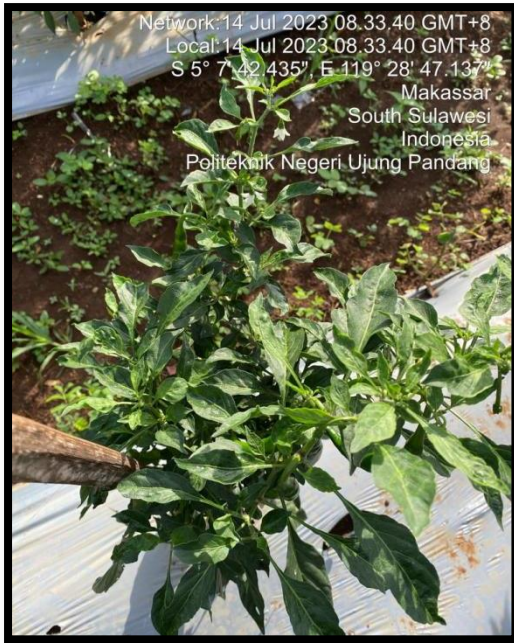
Lampiran Gambar 6. Tanaman cabai yang bergejala PepYLCIV 8 MST



Lampiran Gambar 7. Tanaman cabai yang bergejala PepYLCIV 9 MST



Lampiran Gambar 8. Tanaman cabai yang bergejala PepYLCIV 10 MST



Lampiran Gambar 9. Tanaman cabai yang bergejala PepYLCIV 11 MST



Lampiran Gambar 10. Tanaman cabai yang bergejala PepYLCIV 12 MST



Lampiran Gambar 11. Tanaman cabai yang bergejala PepYLCIV 13 MST



Lampiran Gambar 12. Pemanenan cabai di lahan



Lampiran Gambar 13. Cabai merah varietas Baja



Lampiran Gambar 14. Cabai merah varietas Pilar

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2289/Kpts/SR.120/5/2011

TANGGAL : 3 Mei 2011

DESKRIPSI CABAI BESAR VARIETAS
PILAR

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3481 F x 4288 M
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 110 – 120 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,6 – 2,1 cm
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: lonjong
Ukuran daun	: panjang 8 – 10 cm, lebar 4,3 – 5,6 cm
Warna daun	: hijau tua
Bentuk bunga	: seperti terompet
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: putih
Warna kepala putik	: kuning muda
Warna benang Sari	: putih
Umur mulai berbunga	: 40 – 45 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 108 – 112 hari setelah tanam
Bentuk buah	: silindrikal
Ukuran buah	: panjang 16,53 – 16,56 cm, diameter 1,70 – 1,72 cm
Warna buah muda	: hijau tua
Warna buah tua	: merah cerah
Tebal kulit buah	: 1,0 – 1,5 mm
Rasa buah	: pedas
Warna biji	: krem
Bentuk biji	: bulat
Berat 1.000 biji	: 5,5 – 6,0 g
Berat per buah	: 19,3 – 19,3 g
Jumlah buah per tanaman	: 76 – 83 buah
Berat buah per tanaman	: 1,45 – 1,58 kg
Kandungan vitamin C	: 178 – 185 mg/100 g
Daya simpan buah pada suhu kamar (25 – 30 °C)	: 6 – 7 hari setelah panen
Hasil buah	: 24,36 – 27,00 ton/ha
Populasi per hektar	: 18.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 130 – 140 g
Ketahanan terhadap penyakit Layu Bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i>	: sangat tahan
Ketahanan terhadap penyakit Busuk Batang <i>Phytophthora capsici</i>	: sangat tahan
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitud 900 – 1.100 m dpl
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Aji Supriyadi, Jumadi, Asep Harpenas (PT. East West Seed Indonesia)

Lampiran Gambar 15. Deskripsi Cabai Merah Besar Varietas Pilar (SK Kementerian Pertanian 2011)



Spesifikasi Teknis

BAJA adalah cabai besar yang direkomendasikan untuk ditanam di dataran rendah sampai menengah. Tipe pertumbuhan tegak, potensi hasil antara 1-1.5 kg per tanaman. Dalam satu kilogram cabai, terdapat 70-80 buah dengan panjang 14 cm dan diameter 1.5-1.6 cm. Umur Panen BAJA bervariasi menurut dataran tempat tanam, rerata antara 75-80 hari setelah tanam. BAJA mempunyai ketahanan terhadap layu bakteri (*Pseudomonas solanacearum*), Busuk batang (*Phytophthora capsici*), ketahanan medium terhadap Gemini Virus. Benih unggul bersertifikasi mandiri dan dikemas dalam kemasan 1.500 Butir/pack. Disediakan oleh CV. Gilang Makmur Perkasa sebagai rekanan yang ditunjuk oleh PT. East West Seed Indonesia

Lampiran Gambar 16. Deskripsi Cabai Merah Besar Varietas Baja (Label Produk)